

## ABSTRACT

PRASETYO, KRISTIAN ADHI. (2021). **Humorous Situations As The Result Of Flouting Conversational Maxims Found In Conversational Memes In Instagram Account @Joke\_Like\_Bro\_** . Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Conversation becomes the main aspect in people's life as a social community. Through conversation, people can exchange information easily. Conversation itself does not always talk about the important messages but the delivery of funny or entertainment message could also be the discussion. The arrangement of the conversation can be in oral and written form. When discussing about written conversation that deliver the jokes, memes, nowadays, become the popular ways in shaping the humorous situation. The humor on conversational memes is sometimes highlighted by the flouting Gricean Conversational Maxims. It means, by flouting Gricean Conversational Maxims on the meme, the author, as the sender, delivers the humorous situation to the readers, as the addressee.

There are two objectives in this conducted study. The first one is to identify the flouting of Gricean conversational Maxims on the conversational memes in @joke\_like\_bro\_. On this first part, the analysis of flouting of Gricean conversational maxims focuses on the utterances on the written conversation of each meme. The second objective is to observe the correlation between the flouting of Gricean conversational maxims and how the humorous situation is being delivered.

In this study, the writer applied the sampling study method. The writer chose 15 conversational memes with several characteristics and given some specific code. Then the written dialogues are analyzed in the focus of the utterances of the characters of each memes and the external situation such as the settings and the illustration. From those utterances, the writer collected the humorous sentences that apply the flouting of Gricean conversational maxims. Pragmatics approach is applied in analyzing the type of Gricean conversational maxims that are being flouted by the characters of each meme. The application of Humor Theory is conducted to observe how the humorous situation is created from the flouting of Gricean conversational maxims.

There are two findings on this conducted study. First, both of the Gricean conversational maxims are being flouted. There are three memes flout the Maxim of Quantity. Then, there is only one meme flouts the Maxim of Quality. The most flouted maxim is the Maxim of Relevance that is being flouted on seven memes. Then there are four memes flout the Maxim of Manner. In creating humorous situation, there are nine memes apply the Punch Line as their humor climax. Then, there are six memes apply the Jab Line as their humor climax. In underlining the humor climax, there are nine memes apply the Incongruity Theory. Then, there are three memes apply the Release Theory. At the end, there are three memes that apply the Hostility Theory.

**Keywords:** conversational memes, maxims, humorous situation.

## ABSTRAK

PRASETYO, KRISTIAN ADHI. (2021). **Humorous Situations As The Result Of Flouting Conversational Maxims Found In Conversational Memes In Instagram Account @Joke\_Like\_Bro\_**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Percakapan menjadi sebuah aspek penting di kehidupan manusia sebagai komunitas sosial. Melalui percakapan, manusia dapat bertukar informasi dengan mudah. Percakapan sendiri tak melulu membahas tentang hal penting, ada kalanya lelucon atau hiburan juga bisa tersampaikan. Bentuk percakapan pun dapat terjadi secara lisan atau tertulis. Ketika membahas tentang percakapan tertulis yang menyampaikan lelucon, belakangan ini meme menjadi cara populer dalam membentuk humor. Lelucon yang tertuang dalam meme seringkali diakibatkan oleh pelanggaran yang disadari atau *flouting* atas Maksim Percakapan Grice. Itu berarti, dengan melanggar Maksim Percakapan Grice secara disadari, penulis, sebagai pengujar, sudah menyampaikan lelucon kepada pembaca sebagai tertuju.

Studi ini memiliki dua tujuan penelitian. Tujuan pertama adalah guna mengidentifikasi bentuk pelanggaran yang disadari atas Maksim Percakapan Grice dalam meme percakapan dari @joke\_like\_bro\_. Dalam topik pembahasan pertama, analisis tentang pelanggaran tersebut akan berfokus pada ujaran yang tertulis di setiap meme. Kemudian untuk tujuan yang kedua ialah guna mengobservasi korelasi antara bentuk pelanggaran yang disadari terhadap Maksim Percakapan dan cara-cara bentuk pelanggaran tersebut bisa menciptakan humor.

Dalam studi ini, penulis menerapkan metode Studi Populasi. Penulis memilih 15 meme percakapan yang memenuhi beberapa karakteristik dan kemudian memberikan kode khusus untuk meme-meme tersebut. Kemudian, bentuk percakapan tertulis dalam meme-meme tersebut dianalisa melalui ujaran para tokohnya. Lalu, faktor ekstrinsik seperti setting dan ilustrasi gambar pun juga dianalisa. Melalui ujaran-ujaran tersebut, penulis pun mengumpulkan ujaran lelucon yang mengaplikasikan teori Maksim Percakapan. Pendekatan Pragmatik diaplikasikan dalam menganalisis tipe-tipe Maksim Percakapan yang dilanggar secara disadari oleh para tokoh dalam setiap meme. Teori Humor diaplikasikan guna mengobservasi cara-cara terbentuknya humor melalui pelanggaran Maksim Percakapan yang disadari.

Terdapat dua hasil utama dalam studi ini. Pertama, Maksim Percakapan Grice dilanggar secara disadari. Terdapat 3 meme *flouting* Maksim Kuantitas, 1 meme *flouting* Maksim Kualitas, 7 meme *flouting* Maksim Relevansi, serta ada 4 meme *flouting* Maksim Cara. Ketika humor terbentuk, terdapat 9 meme yang mengaplikasikan teori *Jab Line* 6 meme yang mengaplikasikan teori *Punch Line* sebagai klimaks dalam leluconnya. Dalam menggarisbawahi klimaks pada lelucon tersebut, terdapat 9 meme yang mengaplikasikan *Incongruity Theory* dan ada 3 meme yang mengaplikasikan *Release Theory* dan ada pula 3 meme yang mengaplikasikan *Hostility Theory*.

**Kata Kunci:** conversational memes, maxims, humorous situation.